

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian proses adopsi inovasi MRB untuk pengendalian penyakit fusarium pada pisang di Nagari Koto Panjang Kecamatan IV Koto kabupaten Agam dapat disimpulkan :

1. Proses pembuatan MRB memiliki 4 tahap \pm 3 bulan lamanya yaitu persiapan pembuatan (MRB I, MRB II, MRB III, dan MRB IV). Adapun jumlah tenaga kerja pembuatan MRB yaitu sebanyak 8-10 orang.
2. Dalam proses adopsi ditemukan bahwa petani responden hanya sampai pada tahap *trial* (percobaan). Hal ini disebabkan karena pembuatannya sulit dicobakan, dan pembuatannya memakan waktu lama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan :

1. Bagi petani pisang di Nagari Koto Panjang agar dapat menerapkan inovasi MRB tersebut dilahan milik sendiri karena inovasi MRB dapat menjadi solusi dari permasalahan yang dialami petani pisang.
2. Untuk proses pembuatan inovasi MRB berikutnya, sebaiknya dapat dilakukan secara bersama-sama pada satu tempat sehingga dapat mempermudah petani dalam memperoleh MRB yang terkendala pada proses pembuatannya yang membutuhkan tenaga kerja yang banyak. Dengan demikian MRB bisa dimanfaatkan setiap kali musim tanam bagi seluruh petani pisang di lahan masing-masing.